

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sebuah komponen yang sangat penting dalam proses pembelajaran yakni disebut dengan penilaian. Penilaian digunakan untuk mengetahui kemampuan serta keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan pembelajaran. Penilaian dapat dilakukan selama pembelajaran berlangsung (penilaian proses) dan setelah pembelajaran selesai dilaksanakan (penilaian hasil). Untuk mengetahui tingkat penguasaan dalam kompetensi pengetahuan, sikap dan keterampilan terhadap peserta didik selama dan sesudah proses pembelajaran ini merupakan sebuah tujuan penilaian.

Penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk menghasilkan ide, mengintegrasikan pengetahuan, serta menyempurnakan tugas yang terkait dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia nyata ini disebut dengan penilaian autentik. Peserta didik dapat menunjukkan apa yang telah dipelajarinya dan kompetensi apa yang telah dikuasainya setelah mengikuti proses pembelajaran (Majid Ilham dan Ika A , 2012).

Pada definisi lainnya terkait dengan penilaian autentik diartikan juga dengan “suatu kegiatan menilai peserta didik yang menekankan pada apa yang seharusnya dinilai, baik proses maupun hasil dengan berbagai instrumen penilaian yang disesuaikan dengan kompetensi yang ada pada Standar Kompetensi Inti KI dan Kompetensi Dasar KD” (Kunandar, 2013: 35).

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. Di kelas X ada dua kompetensi keahlian yang berbeda, yaitu kompetensi keahlian UPW (Usaha Perjalanan Wisata) dan kompetensi keahlian APH (Akomodasi Perhotelan). Pada kompetensi keahlian UPW (Usaha Perjalanan Wisata) dibagi menjadi dua kelas. Serta kompetensi keahlian APH (Akomodasi Perhotelan) dibagi menjadi tiga kelas.

Sehubungan dengan kompetensi keahlian UPW (Usaha Perjalanan Wisata) atau *guiding* dan APH (Akomodasi Perhotelan) kosa kata yang digunakan dan dibahas minimal kosa kata ketika siswa berada di tempat wisata. Kemudian, pada kompetensi keahlian APH (Akomodasi Perhotelan) kosa kata yang digunakan seperti: tempatnya di *lobby hotel, kamar, cek in, cek out, pemesanan* dan lain sebagainya yang terkait dengan perhotelan. Sehingga siswa harus tahu tentang kosa kata yang sesuai dengan kompetensi dan bidang keahliannya.

Penilaian keterampilan di SMK Negeri 1 Singaraja meliputi penilaian keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan mendengarkan. Serta pada masing-masing penilaian terdapat juga instrumen penilaian yang digunakan dalam proses penilaian di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja dalam melakukan penilaian autentik pada pembelajaran bahasa Jepang.

Dikarenakan adanya pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia yang dimulai pada bulan Februari tahun 2020, maka dari itu proses pembelajaran yang biasanya dilaksanakan di sekolah kemudian digantikan dengan sistem pembelajaran secara daring atau *online*. Sehingga siswa diharuskan untuk belajar di rumah saja guna memutus rantai penyebaran virus COVID- 19. Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran secara daring atau *online* yaitu SMK Negeri 1 Singaraja.

Pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring atau *online* merupakan kegiatan pembelajaran yang pertama kali dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Singaraja. Sehubungan dengan proses pembelajaran secara daring serta pelaksanaan penilaiannya yang berbeda dengan pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran

di dalam kelas seperti sebelum adanya wabah pandemi COVID -19. Oleh karena itu, perlu dilakukan sebuah penelitian terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19.

Sehingga urgensi pada penelitian ini yaitu belum diketahui bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19. Serta proses pembelajaran secara daring atau *online* di tengah pandemi COVID-19.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19. Serta dapat mengetahui, membedakan penilaian autentik di SMK Negeri 1 Singaraja dan dapat menambah wawasan atau pengetahuan kepada para pembaca terkait dengan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19. Peneliti memilih SMK Negeri 1 Singaraja sebagai objek penelitian karena, SMK Negeri 1 Singaraja merupakan sekolah menengah kejuruan yang pada penilaiannya lebih kepada kompetensi keterampilan atau praktik sehingga diharapkan peserta didik nantinya dapat bekerja sesuai dengan kompetensi keahliannya masing-masing.

Dengan demikian perlu dilaksanakan penelitian dengan judul: Pelaksanaan Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Bahasa Jepang Di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja Berbasis Kurikulum 2013.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut terdapat identifikasi masalah yang ada yaitu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan sistem daring atau *online* merupakan hal yang pertama kali dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 1 Singaraja. Berkaitan dengan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring atau *online* di SMK Negeri 1 Singaraja pada penilaian autentik yang terdiri dari penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehubungan dengan proses pembelajaran secara daring serta pelaksanaan penilaiannya yang berbeda dengan pelaksanaan penilaian selama proses pembelajaran di dalam kelas seperti sebelum adanya wabah pandemi COVID -19. Penilaian yang mencakup tiga aspek penilaian seperti penilaian pada kompetensi pengetahuan, penilaian sikap selama proses pembelajaran daring atau *online* berlangsung dan penilaian keterampilan. Serta memerlukan instrumen penilaian untuk melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di Kelas X SMK Negeri 1 Singaraja.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penilaian kurikulum 2013 ini, siswa dituntut untuk lebih aktif di dalam belajar. Karena penilaian tidak hanya melalui hasilnya saja tetapi penilaian juga dinilai dari prosesnya. Proses dalam belajar sangat diperlukan, serta guru bisa mengetahui kemampuan setiap siswanya pada saat belajar. Dikarenakan keterbatasan waktu, tenaga dan materi penelitian ini dilakukan di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja. Mengetahui pelaksanaan penilaian autentik selama proses pembelajaran bahasa

Jepang secara daring atau *online* Serta instrumen yang digunakan pada pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang serta identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19?
2. Instrumen penilaian apa saja yang digunakan oleh guru bahasa Jepang dalam melaksanakan penilaian autentik pada pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK negeri 1 Singaraja?

1.5 Tujuan penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja di tengah pandemi COVID-19.
2. Untuk mendeskripsikan instrumen penilaian yang digunakan ketika melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Jepang di kelas X SMK Negeri 1 Singaraja.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut.

A. Bagi Guru

1. Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman guru tentang hal yang diperlukan dan cara yang digunakan dalam melakukan penilaian autentik.
2. Agar dapat meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya sehingga proses dan hasil belajar peserta didik menjadi lebih maksimal.

B. Bagi Sekolah

1. Bertambahnya panduan atau acuan dalam melakukan penilaian autentik pada pembelajaran bahasa Jepang di sekolah.
2. Meningkatnya kompetensi guru dalam melakukan penilaian autentik pada pembelajaran bahasa Jepang di sekolah.

